

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir penelitian ini, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Konsep kemandirian Masjid Cheng Hoo sama dengan konsep Ekonomi madani. Yakni mendirikan usaha yang berorientasi memberikan pendapatan tambahan pengembangan Masjid Cheng Hoo saja. Melainkan juga mengandung nilai memberdayakan masyarakat. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana Cheng Hoo berusaha menjadi penengah/pensinergi antara donatur dengan masyarakat yang membutuhkan. Wujud program konsep kemandirian tersebut berupa usaha persewaan sarana olah raga, gerai batik, Cheng Hoo mart, sewa ruangan untuk akad nikah, rumah sehat holistic Cheng Hoo, usaha hasil kerja sama antara pihak donatur dengan pesantren dan donatur dengan pihak UKM kue.
2. Pihak pengurus Cheng Hoo menetapkan strategi dengan mempertimbangkan aspek Internal. Dan berikut ini merupakan strategi tersebut :
 - a. Membangun komitmen anggota dalam membangun kemandirian Masjid
 - b. Merencanakan usaha kemandirian Masjid
 - c. Membangun dan mempertahankan dukungan dari pihak donatur
 - d. Membangun dan menjaga hubungan silaturahmi dengan pondok pesantren

- e. Membangun kesiapan sumber daya manusia
 - f. Memantau perkembangan jalannya kemandirian msjid di pesantren
3. Strategi kemandirian Masjid memiliki implikasi positif
- a. Bagi pondok pesantren mampu memberikan sumber pendapatan tambahan bagi pesantren, meningkatkan kualitas dan kesejahteraan bagi pesantren, santri serta keluarganya
 - b. Bagi UKM kue mampu mengembangkan usahanya secara professional, senantiasa eksis dan bersaing dengan perusahaan kue lainnya
 - c. Bagi donatur (pengusaha) terbangun silaturahmi, terbangun kepercayaan dan citra positif terhadap masjid Cheng Hoo
 - d. Bagi pengurus Masjid sendiri terbangun citra positif dan meningkatkan pendapatan

Peneliti melakukan analisa menggunakan pendekatan konsep kemandirian dan pengembangan Masjid serta perumusan strategi. Dari analisa tersebut peneliti menemukan :

1. Proses kemandirian Masjid Cheng Hoo memenuhi semua karakteristik lembaga yang dikatakan mandiri.
2. Pengurus Masjid Cheng Hoo berupaya mengembangkan Masjid yakni :
 - a. Bangunan dengan memperbanyak jumlah Masjid Cheng Hoo di Indonesia, dan merawat fasilitas bangunan yang sudah ada saat ini.
 - b. Mengembangkan tujuan Masjid selain sebagai tempat ibadah juga sebagai media silaturahmi, wisata religi dan sarana ekonomi Masjid

- c. Mengembangkan kegiatan yang terintegrasi dengan fungsi Masjid, mampu mensejahterahkan masyarakat dan memiliki spiritual entrepreneur.
3. Dalam proses perumusan strategi demi mewujudkan kemandirian Masjid, pengurus Masjid Cheng Hoo melakukan pemetaan dan analisis kondisi internal dan eksternal. Dari hasil analisa tersebut dilakukan proses diskusi antar pengurus demi menetapkan strategi yang tepat.

B. Implikasi Teoritik

Analisis dalam penelitian ini menggunakan tiga pendekatan teori yakni kemandirian, pengembangan Masjid dan perumusan strategi. Hal ini bertujuan untuk mempertajam analisa baik dari aspek progam konsep kemandirian, pengembangan Masjid yang dilakukan serta proses dalam merumuskan strategi dalam mewujudkan kemandirian Masjid Cheng Hoo.

Diantara ketiga teori tersebut tidak ditemukan saling bertentangan namun, saling melengkapi satu dengan yang selainnya. Sehingga mampu menghasilkan hasil penelitian secara komprehensif.

C. Keterbatasan Study

Peneliti menemukan 2 kendala besar dalam melakukan penelitian ini : pertama teori yang spesifik membahas kemandirian Masjid sangat minim ditemukan dilapangan. Sehingga peneliti berinisiatif memadukan antara teori kemandirian dalam psikologi yang dihubungkan dengan kemandirian sekelompok orang atau lembaga. Kedua dari aspek kendala waktu dalam melakukan wawancara. Hal ini disebabkan

kesibukan Narasumber utama yang juga merangkap sebagai pengusaha. Namun, peneliti melakukan wawancara dengan informan lain yang terlibat secara langsung sebagai pelaksana strategi.

D. Saran

1. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, terutama dalam menggali data tentang strategi dalam membangun kemandirian Masjid dan implikasi strategi tersebut di lapangan. Mengingat program ini masih awal dijalankan dan belum banyak dikenal masyarakat. Harapan bagi peneliti selanjutnya mampu menggali lebih dalam di aspek strategi dan implikasi strategi tersebut bahkan lebih baik lagi jika meneliti pengaruh strategi kemandirian Masjid dengan respon stakeholder sehingga mampu menghasilkan penelitian lebih baik lagi
2. Bagi pihak pengurus Masjid Cheng Hoo meskipun strategi kemandirian Masjid ini berjalan masih pada tahap awal, namun beberapa usaha sudah terlihat berjalan dan beberapa jama'ah merespon positif adanya usaha tersebut. Peneliti merekomendasikan pihak pengurus Masjid Cheng Hoo untuk melakukan kunjungan ke Masjid yang telah sukses mewujudkan kemandirian Masjid. Sehingga dapat belajar tantangan apa saja yang akan dihadapi dan cara menghadapi dalam mewujudkan kemandirian Masjid tersebut.